

 RSPMC	PENGELOLAAN VAKSIN PADA SAAT PELAYANAN		
	No. Dokumen 009/SPO/YANMED/RS PMC/1-2021	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Januari 2021	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center  dr. Erythrina M. MMRS NIK. 15.10.18.0062
PENGERTIAN	Pengelolaan vaksin harus sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) dalam rangka menjamin kualitas vaksin tetap terjaga sampai diterima oleh sasaran.	
TUJUAN	Vaksin masih potent saat diberikan kepada sasaran	
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit No:HK.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksin Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) Keputusan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center Nomor 538/SK/DIR/RS PMC/VII-19 Tentang Pedoman Pelayanan Medis di RS Pamanukan Medical Center	
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vaksin dibawa menggunakan kontainer pasif yaitu <i>vaccine carrier</i> atau untuk vaksin dengan prosedur penyimpanan UCC menggunakan Arktek dan PCM atau <i>thermoshipper</i> dan <i>dry ice</i>. 2. Saat pelayanan, kontainer pasif jangan terpapar sinar matahari langsung. 3. Pastikan kontainer pasif dalam keadaan bersih sebelum digunakan. 4. Untuk penggunaan <i>vaccine carrier</i>, vaksin yang sudah dipakai ditempatkan pada spons atau busa penutup <i>vaccine carrier</i>, sedangkan vaksin yang belum dipakai tetap disimpan di dalam <i>vaccine carrier</i> <div> <div> Masukan Cool Pack  </div> <div> Masukan vaksin  </div> <div> Tutup rapat vaccine  </div> </div>	



PENGELOLAAN VAKSIN PADA SAAT PELAYANAN

No. Dokumen
009/SPO/YANMED/RS
PMC/I-2021

No. Revisi
00

Halaman
2 / 3

Gambar 5. Penyimpanan Vaksin di Dalam *Vaccine Carrier*

5. Vaksin yang akan dipakai harus dipantau kualitasnya dengan memperhatikan:
 - belum kadaluarsa,
 - disimpan dalam suhu 2-8 °C,
 - label masih ada,
 - dan tidak terendam air.
6. Vaksin yang belum terbuka diberi tanda dan dibawa kembali ke ruang penyimpanan untuk disimpan di dalam *vaccine refrigerator* pada suhu 2 – 8 °C. Vaksin tersebut didahulukan penggunaannya pada pelayanan berikutnya.
7. Untuk vaksin dengan kemasan multidosis, **penting untuk mencantumkan tanggal dan waktu pertama kali vaksin dibuka atau diencerkan.**
 - Untuk pelayanan dalam gedung atau di fasilitas pelayanan kesehatan maka vaksin yang sudah dibuka dapat bertahan selama 6 jam dalam *vaccine carrier* atau kontainer pasif yang digunakan.
 - Untuk pelayanan luar gedung, vaksin yang sudah dibuka dapat bertahan selama 6 jam dalam atau kontainer pasif yang digunakan,
 - namun apabila sesi pelayanan selesai dalam waktu kurang dari 6 jam maka vaksin yang sudah dibuka harus dibuang, tidak boleh disimpan kembali di *vaccine refrigerator*.
8. Saat sesi pelayanan sudah selesai setiap harinya, petugas bertanggung jawab mengembalikan sisa vaksin yang belum dibuka dan *vaccine carrier* ke ruang penyimpanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan SOP,
9. sedangkan *safety box* yang telah terisi disimpan di ruangan/tempat khusus yang diperuntukkan untuk menyimpan sementara limbah medis sebelum dikelola/dimusnahkan,